



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Kordinasi

Dalam menjalankan proses praktik kerja magang di Imogen PR, penulis menduduki posisi sebagai Intern di divisi Media Relations, yang kemudian di bulan kedua, penulis dipindahkan ke divisi konsultan di Team M (CreativeMate – Imogen). Pada saat penulis berada di divisi Media Relations, penulis berada dibawah arahan langsung dari Widi Wahyu selaku Media Relations Manager dan Iman Tauffany selaku Media Relations Officer. Namun, ketika pindah ke divisi konsultan, penulis berada dibawah arahan langsung dari Irientha Amanda selaku *Associate Business Director* dan pembimbing lapangan penulis serta Dinda Firziani selaku *Senior Consultant*.

Pada saat penulis pindah ke divisi konsultan, awalnya penulis masuk menjadi inten dalam tim yang beranggotakan Dinda Firziani, Ariesha Ramadhini, dan Rama Adita Putri. Namun, karena suatu alasan, tim Dinda diputuskan untuk digabungkan dengan tim Amanda, sehingga penulis juga menjadi intern yang membantu anggota kelompok tim Amanda.

Selama menjalankan kerja magang, penulis lebih banyak mendapat tugas untuk membantu persiapan pelaksanaan event, membuat laporan event, dan juga membuat deck spokesperson, buzzer, MC, dan venue untuk berbagai event. Selain itu, setelah pindah ke divisi konsultan, penulis juga tetap melakukan koordinasi dengan team Media Relations, terutama pada saat persiapan event untuk memastikan jumlah jurnalis yang bisa menghadiri event.

Setiap kegiatan saat praktik magang yang penulis lakukan, selalu dibawah pengawasan pembimbing lapangan dan para konsultan lainnya di Team M.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam praktik kerja magang, penulis diberikan tanggung jawab untuk turut membantu menangani beberapa klien dan calon klien seperti BCA Life, Marina, Hemaviton, JOOX, Dulux, My Baby, U Mild, Suzuki, Bank Niaga, dan M2.0 Communications, Inc. Namun, klien yang penulis paling terlibat banyak adalah BCA Life, JOOX dan Marina.

Ketika penulis berada di team Media Relations, tugas yang penulis lakukan adalah melakukan media confirmation, membuat design untuk internal newsletter, menyambut media saat event, dan menyebarkan press release.

Berikut ini adalah time table kegiatan dan pekerjaan mingguan yang dilakukan penulis selama kerja magang.

Tabel 3.2 Aktivitas Kerja Magang Mingguan

Minggu ke -	Bentuk Aktivitas
1 (7 – 8 April 2016)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghadiri event Cornetto</li><li>• Recap media attendance event Cornetto dan event Hemaviton</li></ul>
2 (11 – 15 April 2016)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Recap aktivitas twitter kantor @imogen_pr (setiap hari)</li><li>• Menyebarkan Media Invitation untuk event konser Hammersonic</li><li>• Menerjemahkan Code of Conduct - The ICCO Stockholm Charter (kode etik PR) ke Bahasa Indonesia</li><li>• Mencari media IT dan lifestyle yang baru untuk update media list</li><li>• Menyebarkan press release JOOX</li></ul>
3 (18 – 22 April 2016)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Recap aktivitas twitter kantor @imogen_pr (setiap hari)</li><li>• Konfirmasi media untuk event Dulux Earth Day (konfirmasi 2 kali untuk event di hari Kamis dan di hari Minggu)</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarkan undangan media untuk event live concert JOOX</li> </ul>
4 (25 – 29 April 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media konfirmasi untuk event JOOX</li> <li>• Menghadiri event live concert JOOX</li> <li>• Mempersiapkan design untuk newsletter Imogen</li> <li>• Menyebarkan press release Dulux Earth Day</li> <li>• Membuat deck profile DJ untuk event Marlboro</li> <li>• Menyebarkan undangan media untuk event Dulux Professional</li> </ul>
5 (2 – 3 Mei 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarkan undangan media untuk event Marina</li> <li>• Menyebarkan press release pasca event Dulux earth day</li> <li>• Pelaksanaan event Marina #halalitussehat</li> <li>• Recap media attendance event Marina #halalitussehat</li> <li>• Membuat design newsletter Imogen</li> </ul>
6 (9 – 13 Mei 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pindah divisi ke divisi konsultan</li> <li>• Membuat surat undangan untuk Anies Baswedan</li> <li>• Menyelesaikan design Newsletter Imogen</li> <li>• Mengurus Journalist Writing Competition untuk event Hemaviton</li> <li>• Membantu membuat attendance vs coverage Marina #halalitussehat</li> <li>• Konfirmasi media untuk event Dulux Catylac Jogjakarta</li> </ul>
7 (16 - 20 Mei 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat potential Q&amp;A untuk event BCA Life SiPeci</li> <li>• Mencari alternative venue untuk event BCA Life Heritage Protection</li> <li>• Mencari deck dokter tambahan untuk Press Conference my baby</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contact person untuk digital campaign BCA Life mendatang</li> <li>• Konfirmasi media untuk Press Gathering BCA Life SiPeci</li> </ul>
8 (23 – 27 Mei 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri event Press Gathering BCA Life SiPeci</li> <li>• Recap media attendance Press Gathering BCA Life SiPeci</li> <li>• Membuat deck MC untuk Press Conference BCA Life Heritage Protection</li> <li>• Membuat talking point untuk Press Conference My Baby Telon+</li> <li>• Menghadiri event Press Gathering Castrol Power1</li> <li>• Menyebarkan undangan Unity Pitstop Tumplek Blek</li> <li>• Menghubungi dan memastikan kehadiran jurnalis yang diberikan undangan khusus untuk wawancara event My Baby Telon+</li> </ul>
9 (30 Mei – 3 Juni 2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi media untuk Press Conference BCA Life Heritage Protection</li> <li>• Membuat potential Q&amp;A untuk Press Conference BCA Life Heritage Protection</li> <li>• Membantu persiapan H-1 Press Conference BCA Life Heritage Protection dan Press Conference My Baby Telon+</li> <li>• Menghadiri event Press Conference BCA Life Heritage Protection dan Press Conference My Baby Telon+</li> <li>• Recap Media Attendance Press Conference BCA Life Heritage Protection dan Press Conference My Baby Telon+</li> <li>• Translate program asuransi Hospital 100% Refundable milik BCA Life ke Bahasa Inggris untuk dimuat di website BCA Life</li> <li>• Membuat post event report untuk BCA Life Heritage Protection</li> </ul>

<p>10 (6 – 10 Juni 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Update Post event report untuk BCA Life SiPeci</li> <li>• Membuat deck Buzzer untuk campaign investasi CIMB Niaga</li> <li>• Membantu melengkapi U Mild Compilation Report – Unity Pitstop</li> <li>• Membantu melengkapi U Mild Compilation Report – Scooter Rally Day</li> <li>• Mengurus Journalist Writing Competition untuk event Marina</li> </ul>
<p>11 (13 – 17 Juni 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat deck MC dan mencari brand ambassador untuk persiapan event WOW Taiwan Select</li> <li>• Recap Q&amp;A session pada Press Conference My Baby Telon+</li> <li>• Membuat artikel BCA Life Heritage Protection untuk Majalah BCA Prioritas</li> <li>• Update mengurus Journalist Writing Competition untuk event Marina</li> </ul>
<p>12 (20 – 24 Juni 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri event acara buka puasa Dulux dengan media</li> <li>• Membuat deck tempat Luncheon BCA Life dengan media</li> <li>• Membuat talking point untuk talk show radio BCA Life</li> <li>• Membantu mempersiapkan PR Plan (internal relations dan crisis management) untuk campaign Suzuki GEAR</li> <li>• Mencari deck Sanggar tari Bali untuk event Sampoerna</li> <li>• Translate Press Release JOOX Selamat Lebaran Flash Sale ke Bahasa Indonesia</li> </ul>

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Tugas-tugas yang Dilaksanakan

##### 3.3.1.1 Media Relations

Pada bab sebelumnya, tertulis bahwa penulis selama satu bulan pertama berada di divisi *Media Relations*. Ketika berada di divisi *Media Relations*, pekerjaan yang umumnya penulis lakukan adalah me-recap aktivitas twitter Imogen PR dengan melakukan pendataan di Microsoft Excel untuk tweet setiap pegawai Imogen PR dan dimasukkan ke tabel sesuai dengan jenis industri yang harus dibahas oleh setiap pegawai dalam tweet mereka. Yang kedua, penulis membuat design untuk *newsletter* internal yang berisi tentang berita seputar industri-industri yang menjadi klien dari Imogen PR.

Ketiga, setiap akan ada event, penulis bertugas untuk menyebarkan press release dan undangan kepada media yang sudah disetujui oleh konsultan dan *Media Relations Officer*. Beberapa hari kemudian, penulis bersama dengan *Media Relations Officer* akan menghubungi jurnalis yang sudah diberikan undangan untuk mengkonfirmasi kehadiran mereka pada event mendatang. Proses menghubungi jurnalis dapat melalui telepon ataupun melalui Whatsapp apabila jurnalisnya tidak dapat dihubungi melalui telepon. Bila penulis sudah kenal dan sudah pernah berkomunikasi dengan jurnalisnya, maka penulis akan langsung menghubungi jurnalis tersebut melalui Whatsapp. Sebelum penulis menghubungi jurnalis, penulis sudah diajarkan terlebih dahulu bagaimana tata cara untuk berkomunikasi dengan baik dan benar dengan media. Menurut Argenti (2010, h. 189), hal terpenting dalam menjalankan hubungan media adalah mengembangkan dan menjaga jaringan kontak antara praktisi PR dengan media. Kesuksesan dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang dekat adalah prasyarat untuk menghasilkan liputan. Karena itu, pada saat hari diadakannya event, penulis selalu diberi tugas untuk menyambut media,

berkenalan dengan media, dan berkomunikasi dengan media untuk membina hubungan yang baik antara Imogen PR dengan para jurnalis.

Beberapa tugas lain yang penulis lakukan selama berada di divisi Media Relations adalah membantu mencari media-media baru untuk memperbarui data media, dan menerjemahkan kode etik PR dari ICCO Stockholm Charter untuk diberikan kepada *Managing Director*.

Sesuai dengan apa yang penulis pelajari dari mata kuliah *Media Relations* di kampus, ketika penulis melakukan praktik kerja magang di Imogen PR, penulis mempelajari bagaimana alur pengadaan *press conference*, melakukan *media invitation* dan *follow up*, tata cara berkomunikasi yang baik dengan media seperti dengan memberitahu hal-hal menarik tentang event terlebih dahulu, cara mengajak yang tidak berkesan memaksa, dan bersikap ramah serta personal seakan-akan sedang berbicara dengan teman ketika berinteraksi dengan jurnalis.

### **3.3.1.2 BCA Life**

BCA Life yang sudah berdiri sejak tahun 2014, adalah anak perusahaan dari PT Bank Central Asia, Tbk. Yang bergerak di bidang pelayanan asuransi jiwa. Dalam menangani BCA Life, penulis dilibatkan untuk turut membantu dalam dua event BCA Life yang berbeda, yaitu *press gathering* BCA Life SiPeci dan *press conference* BCA Life Heritage Protection.

BCA Life SiPeci adalah program CSR dari BCA Life untuk para pengajar dari Indonesia Mengajar. Budimanta (dikutip dalam Mardikanto, 2014, h. 94) mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan publiknya yang terkait, utamanya masyarakat yang tinggal di daerah sekitar perusahaan dan lingkungan sosial di mana perusahaan tersebut berada. Kegiatan CSR yang dilakukan juga terpadu dengan kegiatan usahan perusahaan secara berurutan.



Karena itu, BCA Life sebagai perusahaan asuransi yang peduli dengan pendidikan dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat Indonesia memutuskan untuk bekerjasama dengan Indonesia Mengajar memberikan asuransi mikro untuk para pengajar yang bertugas di daerah terpencil. *Press gathering* ini diadakan di BCA Life Head Office yang berlokasi di Gedung Chase Plaza. Untuk *press gathering* ini, jurnalis yang diundang sebagian besar adalah jurnalis yang bekerja di media ekonomi ataupun yang bekerja di *desk* ekonomi atau asuransi. KPI (*Key Performance Indicator*) untuk event ini adalah menghadirkan setidaknya 80% dari 20 media dengan mengundang media dari tier 1 seperti Investor Daily dan Bisnis Indonesia, dan Imogen PR berhasil mengundang 30 media dengan beberapa media tier 1 diantara seluruh media tersebut. Total peliputan dari *press gathering* SiPeci adalah 52 peliputan.

Untuk event ini, penulis diberikan tugas untuk membuat surat undangan kepada Anies Baswedan untuk menghadiri acara pemberian asuransi SiPeci dan memberikan kata sambutan. Tetapi Anies Baswedan pada hari tersebut sudah memiliki jadwal di luar kota sehingga tidak bisa datang. Kemudian, penulis juga melakukan media konfirmasi dengan menghubungi wartawan yang diundang untuk memastikan apakah para awak media dapat menghadiri *press gathering*. Selain itu, penulis juga membuat panduan potential Q&A untuk pihak BCA Life agar klien mendapatkan gambaran apa saja pertanyaan yang mungkin akan ditanya oleh pihak media kepada BCA Life. Kemudian, pada hari H event, penulis bertugas untuk menyambut media yang datang dan mengantarkan mereka ke lokasi acara. Sesudah acara selesai, penulis bersama dengan associate, bertugas untuk mendata ulang daftar kehadiran jurnalis yang datang agar bisa segera mengirimkan press release mengenai BCA Life SiPeci ke email para jurnalis yang datang. Setelah itu, beberapa hari kemudian penulis membantu associate untuk membereskan post-event report.

Event kedua adalah *press conference* peluncuran BCA Life Heritage Protection. BCA Life Heritage Protection adalah produk asuransi yang

ditujukan untuk nasabah Bank BCA Prioritas dan Solitaire untuk memenuhi kebutuhan melindungi kekayaan warisan dan rencana waris keluarga. *Press conference* peluncuran produk BCA Life Heritage ini diadakan di Hotel Kempinski Indonesia. Untuk *press conference* ini, jurnalis yang diundang sebagian besar adalah jurnalis yang bekerja di media ekonomi ataupun yang bekerja di *desk* ekonomi atau asuransi. KPI (*Key Performance Indicator*) untuk event ini adalah menghadirkan setidaknya 80% dari 30 media dengan mengundang media dari tier 1 seperti Investor Daily dan Bisnis Indonesia, dan Imogen PR berhasil mengundang 36 media dengan beberapa media tier 1 diantara seluruh media tersebut. Total peliputan dari *press conference* Heritage Protection adalah 68 peliputan.

Untuk event ini, penulis bertugas untuk mencari *deck proposed* venue dan MC, menghubungi hotel yang jadi calon venue dan MC yang diusulkan, membuat panduan potential Q&A untuk pihak BCA Life agar klien mendapatkan gambaran apa saja pertanyaan yang mungkin akan ditanya oleh pihak media kepada BCA Life saat *press conference*, melakukan media konfirmasi dengan menghubungi wartawan yang diundang untuk memastikan apakah para awak media dapat menghadiri *press gathering*, dan membantu konsultan untuk mempersiapkan segala kebutuhan di hari H event.

Pada hari H event, penulis membantu menyambut media yang hadir, bersosialisasi dengan beberapa awak media yang sudah penulis kenal untuk menganjurkan mereka agar menanyakan pertanyaan pada sesi Q&A, dan merekam serta mencatat sesi Q&A dan *doorstop interview* untuk menjadi data bagi Imogen apabila nanti ada media yang memberikan hasil publikasi yang tidak sesuai. Setelah event selesai, penulis mendata ulang daftar kehadiran jurnalis yang datang dengan mengetik nama jurnalis, asal media, dan email jurnalis agar bisa segera mengirimkan *press release* mengenai BCA Life Heritage Protection ke email para jurnalis yang datang, dan kemudian pergi ke event berikutnya yaitu *press conference* produk minyak telon My Baby.

Setelah event, penulis membuat post-event report mengenai press conference BCA Life Heritage Protection, membuat artikel mengenai produk BCA Life Heritage Protection untuk dimuat di majalah BCA Prioritas, menerjemahkan salah satu program asuransi BCA Life ke bahasa Inggris, dan membuat talking point untuk radio talk show BCA Life di bulan Agustus nanti dengan topik pentingnya mempunyai asuransi jiwa dan warisan demi kenyamanan hidup di masa tua dan kesejahteraan hidup keluarga.

Dalam menangani BCA Life, penulis mendapatkan tiga ilmu sesuai dengan yang penulis pelajari di perkuliahan yaitu *PR Writing*, *Event Management* dan *Media Relations*. Kriyantono (2012, h. 94), menjelaskan definisi PR Writing sebagai aktivitas menulis atau membuat produk-produk tulisan yang didesain untuk membangun dan menjaga hubungan positif dengan publik yang dapat memengaruhi citra organisasi. Dalam hal ini penulis membuat tulisan mengenai daftar pertanyaan yang berpotensi untuk ditanyakan oleh media sehingga pihak BCA Life dapat menyiapkan jawaban yang menarik dan sesuai untuk diliput oleh media, membuat artikel mengenai produk asuransi BCA Life Heritage Protection untuk dimuat dalam majalah BCA Prioritas yang dikhususkan kepada nasabah Prioritas sehingga nasabah BCA Prioritas menjadi sadar dan paham akan produk baru yang memang ditargetkan khusus kepada mereka. *Media Relations* dipelajari oleh penulis melalui pengadaan *press conference* dan *press gathering*. Sedangkan untuk *Event Management*, penulis mempelajari bagaimana mencari MC dan venue, membuat deck venue, dan tata cara mencari venue yang baik dan benar melalui proses persiapan kedua event tersebut.

### **3.3.1.3 Marina Hand & Body Lotion**

Marina Hand & Body Lotion adalah produk lotion untuk tangan dan badan dari Tempo Scan Pacific Group. Menurut Ardianto (2011, h. 366), di dalam sebuah penawaran terhadap suatu produk atau jasa, dibutuhkan sebuah penyusunan strategi komunikasi yang matang dalam pembentukan kesadaran

masyarakat, menumbuhkan keinginan, meningkatkan perhatian, dan mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap produk atau jasa tersebut. Karena itu, Marina pada tanggal 3 Mei membuat campaign #halalitu sehat untuk meningkatkan kesadaran konsumen di Indonesia akan pentingnya memilih produk yang memiliki kandungan yang sehat dan aman demi keamanan kulit dan tubuh konsumen. *Press conference* dari kampanye #halalitu sehat diadakan di Hotel Atlet Century Park. KPI (*Key Performance Indicator*) untuk event ini adalah menghadirkan setidaknya 80% dari 60 media dengan mengundang media dari tier 1 seperti Kompas dan media *lifestyle*, dan Imogen PR berhasil mengundang 89 media dengan beberapa media tier 1 diantara seluruh media tersebut. Total peliputan dari *press conference* #halalitu sehat adalah 90 peliputan.

Sampai pada event tersebut diadakan, penulis masih berada di divisi *Media Relations*, sehingga tugas penulis sebelum hari H hanyalah melakukan media konfirmasi untuk memastikan kehadiran jurnalis yang diundang untuk menghadiri *press conference* Marina. Kemudian, pada hari H, tugas penulis adalah menyambut media yang datang ke *press conference*, dan memastikan tidak ada jurnalis yang makan siang di tempat yang salah. Apabila ada media yang salah tempat, maka tugas penulis adalah memandu jurnalis tersebut ke area *press conference*. Setelah *press conference* selesai, penulis bersama dengan *associate* mendata ulang daftar kehadiran jurnalis yang datang dengan mengetik nama jurnalis, asal media, dan email jurnalis agar bisa segera mengirimkan *press release* mengenai Marina #halalitu sehat ke email para jurnalis yang datang.

Untuk meningkatkan publisitas *press conference* Marina, Marina bersama Imogen mengadakan lomba *Journalist Writing Competition* (JWC). Pada lomba itu jurnalis harus memuat tulisan mengenai Marina dan mengirimkan hasil tulisan yang dimuat di media mereka kepada Imogen dan setelah itu akan didata oleh Imogen untuk kemudian dilaporkan kepada klien.

Tiga pemenang dari JWC akan mendapatkan hadiah dari Marina. Penulis yang kemudian sudah pindah ke divisi konsultan, mendapat tanggung jawab untuk mendata semua jurnalis beserta hasil liputan para jurnalis yang mengikuti JWC. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab untuk mengawasi hasil pemberitaan Marina dan melaporkan kepada konsultan apabila terdapat hasil liputan yang layak untuk diikutsertakan mengikuti JWC, terutama apabila kuota peserta JWC masih belum terlalu banyak. Apabila konsultan setuju, maka penulis akan menghubungi jurnalis tersebut untuk menanyakan apakah jurnalis tersebut bersedia untuk mengikuti JWC. Kemudian bila jurnalis tersebut setuju, maka sang jurnalis akan dimasukkan ke dalam daftar peserta JWC yang kemudian daftar tersebut akan diberikan kepada klien untuk diputuskan siapa yang berhak menjadi pemenang JWC. Jurnalis yang menang kemudian akan dihubungi oleh divisi *Media Relations* untuk datang ke Gedung Tempo Scan Tower untuk mengambil hadiah mereka.

Dalam menangani Marina Hand & Body Lotion, penulis mempelajari ilmu *Media Relations* dan *PR Campaign*. Ilmu *Media Relations* penulis pelajari melalui proses *press conference* dan melalui proses pengurusan *Journalist Writing Competition* dimana penulis menganalisis seluruh peliputan Marina, memilih liputan mana yang memenuhi kriteria untuk diajukan kepada klien, dan menghubungi jurnalis yang berkaitan agar bersedia mengikuti lomba tersebut. Untuk *PR Campaign* pun juga penulis pelajari melalui pengadaan *press conference* dan *Journalist Writing Competition* itu sendiri. Bagaimana konsultan dan perusahaan menciptakan kampanye untuk menyadarkan publik pentingnya memakai produk lotion yang halal melalui pemilihan spokerperson yang dapat menyentuh berbagai angle seperti dokter, koki, dan artis. Kemudian juga melalui pembuatan key message mengenai pentingnya pemakaian produk halal, dan juga melalui pengadaan JWC itu sendiri yang diadakan untuk meningkatkan jumlah peliputan.

### 3.3.1.4 JOOX

JOOX merupakan aplikasi music yang bisa diakses baik melalui smartphone ataupun laptop. Pada bulan April, JOOX mengadakan mini live concert untuk konsumen yang membeli paket VIP berlangganan 3 bulan dari JOOX. Tugas penulis untuk event ini yang pertama adalah mengirimkan undangan untuk menghadiri *press conference* dan konser JOOX kepada media-media yang sesuai dengan permintaan dari klien. Kemudian, penulis juga mengkonfirmasi media yang diberikan undangan khusus untuk meliput *press conference* dan konser JOOX, apabila ada jurnalis yang tidak dapat hadir, maka penulis harus mencari jurnalis pengganti dari media yang sama untuk menghadiri konser tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meminta jurnalis yang tidak bisa hadir untuk merekomendasikan rekan kerjanya yang lain untuk menghadiri *press conference* tersebut. Media yang mendapatkan undangan khusus dari JOOX adalah media *lifestyle* dan media harian umum. JOOX mensyarakatkan untuk menghadirkan 20 media yang diundang ditambah maksimal 10 media tambahan untuk hadir, dan Imogen PR berhasil menghadirkan 20 media yang diundang tersebut ditambah dengan 3 media tambahan.

Pada hari dilaksanakannya event, penulis bertugas untuk menyambut media yang datang dan bersosialisasi dengan wartawan-wartawan yang hadir sambil menunggu pergantian acara dari *press conference* ke konser. Dikarenakan konser dan *press conference* diadakan di dua tempat yang berbeda, tim konsultan harus memastikan para jurnalis mengetahui hal tersebut dan dapat membawa para jurnalis ke lokasi konser dan kemudian membagikan *goodie bag* kepada para jurnalis. Karena absensi jurnalis menggunakan laptop penulis, maka penulis tidak perlu melakukan pendataan ulang media attendance.

Kemudian pada bulan Ramadhan, JOOX membuat program spesial Ramadhan dengan memberikan hadiah paket VIP berlangganan setahun kepada

2.000 konsumen pertama yang membeli paket VIP tiga bulan pada tanggal 30 Juni 2016 di jam 16.00 sampai dengan jam 17.00. Tugas penulis adalah menerjemahkan press release mengenai program special Ramadhan tersebut ke bahasa Indonesia. Karena JOOX merupakan aplikasi milik Tencent, yaitu perusahaan asal Tiongkok, maka proses pembuatan press release untuk disetujui oleh klien harus menggunakan bahasa Inggris. Karena itu sesudah klien menyetujui press releasenya, penulis diberi tanggung jawab untuk menerjemahkan ke bahasa Indonesia untuk disebar ke media.

Tugas terakhir yang penulis terima adalah mencari regulasi dari pemerintah yang berkaitan dengan penyedia jasa aplikasi Over the Top untuk diberikan kepada pihak Tencent yang ingin mengadakan program live streaming dengan aplikasi JOOX dan ingin mengetahui apa saja regulasi yang harus dituruti. Kemudian juga penulis diberikan tanggung jawab untuk mencari data mengenai aplikasi *live streaming* yang akan menjadi competitor JOOX seperti Snapchat, FB Live, Persicope, dan aplikasi lainnya yang menyediakan jasa *live streaming*.

Dalam menangani JOOX, penulis mempelajari tiga ilmu yang sesuai dengan apa yang penulis pelajari di perkuliahan yaitu *Media Relations*, *PR Writing*, dan *PR Research*. *Media Relations* dipelajari penulis melalui proses press conference dan juga pengerjaan media invitation mengundang media-media terpilih yang disepakati oleh klien dan agensi. *PR Writing* dipelajari penulis melalui menerjemahkan press release berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan tata bahasa formal dan penulisan yang menarik agar dapat dimuat oleh media-media di Indonesia. *PR Research* penulis pelajari melalui melakukan *desk research* mengenai regulasi hukum yang ada di Indonesia dan isu apa saja yang ada di Indonesia seputar penggunaan aplikasi media sosial sehingga agensi dapat memberi saran mengenai aktivitas apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh JOOX ketika melakukan promosi di Indonesia dan apa saja yang harus dihindarkan agar tidak melanggar regulasi pemerintah

Indonesia. Penulis juga mencari sejumlah aplikasi yang akan menjadi kompetitor potensial JOOX apabila JOOX menambahkan fitur *live streaming* di aplikasinya. Riset dan deskripsi mengenai competitor tersebut ditulis oleh penulis dengan menggunakan bahasa Inggris karena JOOX merupakan klien internasional.

### **3.3.1.5 Suzuki**

Dalam proses *pitching* untuk Suzuki, penulis melakukan *desk research* untuk membantu konsultan dalam membuat proposal ide *PR Support* untuk kampanye yang akan dilakukan Suzuki. Penulis melakukan *research* untuk mencari perencanaan kampanye *internal relations* yang cocok untuk dilakukan dalam industri otomotif dan menerjemahkan perencanaan *crisis communication* ke dalam bahasa Inggris untuk proposal *PR Support* tersebut. Menurut Cutlip, dkk. (2011, h.323), riset adalah pengumpulan informasi secara sistematis untuk mendeskripsikan dan memahami situasi, dan untuk mengecek asumsi tentang public dan konsekuensi PR. Rencana yang penulis berikan dan dimasukkan ke dalam proposal adalah rencana untuk *dealer experience* dan *after sale services*.

Strategi dalam membuat *pitching plan* tersebut adalah membuat perencanaan yang sesuai dengan rebranding Suzuki untuk menjadi perusahaan otomotif yang lebih berkualitas melalui peningkatan saluran informasi kepada setiap publiknya. Karena pada saat pembuatan *pitching*, Imogen PR menemukan bahwa kekurangan dari Suzuki adalah kurangnya informasi yang beredar mengenai setiap produk mereka membuat masyarakat dan media tidak sadar mengenai keunggulan produk Suzuki ataupun mengetahui berbagai informasi terbaru mengenai produk-produk Suzuki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus dari rencana kampanye untuk *dealer experience* adalah untuk mengedukasi ulang *dealer*, membuat aplikasi komunikasi internal untuk setiap dealer, mendesain khusus *display* yang berbeda, disesuaikan untuk setiap mobil di *dealer*, dan menyediakan lokasi



khusus area bermain untuk anak-anak. Untuk *after sale services*, penulis memberikan rencana pemberian kartu keanggotaan yang diberikan poin kepada anggotanya untuk setiap pembayaran servis yang dilakukan oleh pengguna mobil atau motor Suzuki di *dealer Suzuki*.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan praktik kerja magang di Imogen PR, penulis mengalami beberapa kendala. Kendala yang penulis alami adalah:

- Penulis menemukan kesulitan dalam menemukan dan menghubungi jurnalis untuk didaftarkan mengikuti Journalist Writing Competition dikarenakan adanya beberapa artikel mengenai event bukan dibuat oleh jurnalis yang menghadiri event, tetapi oleh rekannya. Selain itu terdapat jurnalis yang tidak diperbolehkan untuk mengikuti lomba oleh kantornya, dan terdapat juga jurnalis yang hanya menulis nama panggilannya sehingga sulit untuk menemukan identitas jurnalis tersebut.
- Penulis memerlukan waktu yang cukup lama untuk menerjemahkan program asuransi “Hospital 100% Refundable” ke bahasa Inggris karena penulis tidak familiar dengan istilah yang digunakan oleh industri asuransi, terutama yang berbahasa Inggris.
- Karena berada di tim yang merupakan gabungan dari dua tim, penulis seringkali mendapatkan tugas dari konsultan yang berasal dari dua tim yang berbeda di saat berdekatan, sehingga penulis terkadang merasa sulit untuk membagi waktu menentukan mana pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu.
- Ketika melakukan *desk research* untuk proposal *pitching* Suzuki, penulis mengalami kesulitan mencari ide yang sesuai karena penulis tidak familiar dengan dunia industri otomotif dan kurang begitu paham mengenai *internal relations* dikarenakan tidak adanya mata kuliah mengenai *internal relations*.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis lakukan untuk kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- Selama mengurus *Journalist Writing Competition*, penulis selalu berkoordinasi dengan divisi *Media Relations* untuk menemukan jurnalis yang harus dihubungi. Karena divisi *Media Relations* sudah memiliki hubungan yang dekat dengan berbagai media, ketika mencari jurnalis yang hanya menggunakan nama panggilannya, divisi *Media Relations* bisa mengatasinya dengan menanyakan kepada ketua redaktur kantor siapa identitas jurnalis tersebut. Kemudian, ketika jurnalis yang dihubungi mengatakan bahwa mereka tidak diperbolehkan untuk mengikuti lomba, maka penulis langsung mencari artikel lain yang layak untuk dimasukkan ke dalam lomba.
- Agar penulis memahami apa saja istilah yang digunakan dalam industri asuransi, penulis mencari dan membaca program asuransi dari perusahaan asuransi di luar negeri. Dengan begitu penulis tahu struktur bahasa yang biasanya digunakan oleh industri asuransi dan memastikan bahwa penulis tidak menggunakan istilah bahasa Inggris yang salah.
- Ketika terdapat tugas yang menjadi tertumpang tindih, penulis akan melakukan koordinasi dengan *Senior Consultant* dan *Associate Business Director* untuk menanyakan prioritas tugas yang harus penulis selesaikan terlebih dahulu. Terkadang apabila penulis sudah mendapatkan tugas terlebih dahulu dari *Associate Business Director*, maka *Senior Consultant* akan mengalihkan tugas yang akan diberikan ke penulis kepada *Associate*. Namun, apabila kemudian penulis sudah menyelesaikan tugas dari *Associate Business Director*, maka penulis akan lanjut membagi dua tugas dengan *Associate* untuk dikerjakan bersama-sama.

- Penulis selalu berdiskusi bersama dan meminta arahan dari konsultan yang bertanggung jawab untuk perencanaan *internal relations*, sehingga terdapat satu pemahaman yang sama dalam pencarian ide untuk proposal tersebut. Setelah berdiskusi dan melakukan *desk research*, penulis menjadi lebih memahami mengenai program *internal relations* yang biasa dilakukan oleh industri otomotif.

